

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan desain kolerasional yaitu dengan maksud mencari dan menjelaskan suatu hubungan berdasarkan teori yang ada. Menggunakan pendekatan *Cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pengambilan data hanya suatu saat saja (Nursalam, 2003). Penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara peran *caring* perawat terhadap mutu pelayanan keperawatan yang dirasakan oleh klien berdasarkan indikator keselamatan pasien.

4.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Pada penelitian ini populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat a dan seluruh pasien yang berada di Ruang *pilot project* yaitu ruang Pavilyun Mawar dan Ruang Unit Stroke di Rumah Sakit Dr Soepraoen Malang.

- a) Populasi Perawat, adalah seluruh perawat yang berdinass di ruang *pilot project* yaitu ruang Pavilyun Mawar dan Ruang Unit Stroke di Rumah Sakit Dr Soepraoen Malang. Jumlah populasi perawat adalah 33 orang dengan rincian 16 perawat di Pavilliun Mawar dan 17 di Unit Stroke.
- b) Populasi Pasien, adalah seluruh pasien yang dirawat di ruang *pilot project* yaitu ruang Pavilyun Mawar dan Ruang Unit Stroke di Rumah Sakit Dr Soepraoen Malang. BOR rata-rata ruang Unit Stroke 85% yaitu 15 pasien dan untuk Pavilliun Mawar rata-rata BOR harian 95% yaitu 19 pasien.

1.2.1 Sampel

- a) Sampel Perawat dengan menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh perawat yang berdinasi di ruang *pilot project* yaitu ruang Pavilyun Mawar dan Ruang Unit Stroke di Rumah Sakit Dr Soepraen Malang. Jumlah populasi perawat adalah 33 orang dengan rincian 16 perawat di Pavilliun Mawar dan 17 di Unit Stroke diambil semua sebagai responden namun pada saat pelaksanaan penelitian terdapat 3 calon responden yang tidak bisa mengikuti penelitian dikarenakan satu orang cuti melahirkan dan dua orang lainnya sedang mengambil cuti tahunan. Sehingga sampel yang diambil sejumlah 30 responden.
- b) Sampel Pasien dengan menggunakan teknik sampling quota sampling yaitu apabila telah terpenuhi jumlah tertentu maka sampel dicukupkan. Asumsinya setiap perawat memiliki pasangan pasien sebagai yang dirawatnya. Inklusinya pasien harus sudah terpapar oleh perawatan perawat minimal tiga hari (berdasarkan rata-rata ALOS). Jumlah sampel untuk pasien adalah 30 orang.

4.3 Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok dan rumusan hipotesis, variabel penelitian yang akan dianalisis, dikelompokkan menjadi 2 variabel :

4.3.1 Variabel *Independent* / variabel bebas

Variabel *independent* adalah peran *caring* perawat

4.3.2 Variabel *Dependent* / variabel terikat

Variabel *dependentnya* adalah mutu pelayanan keperawatan

4.3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Alimul Aziz, 2007)

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel

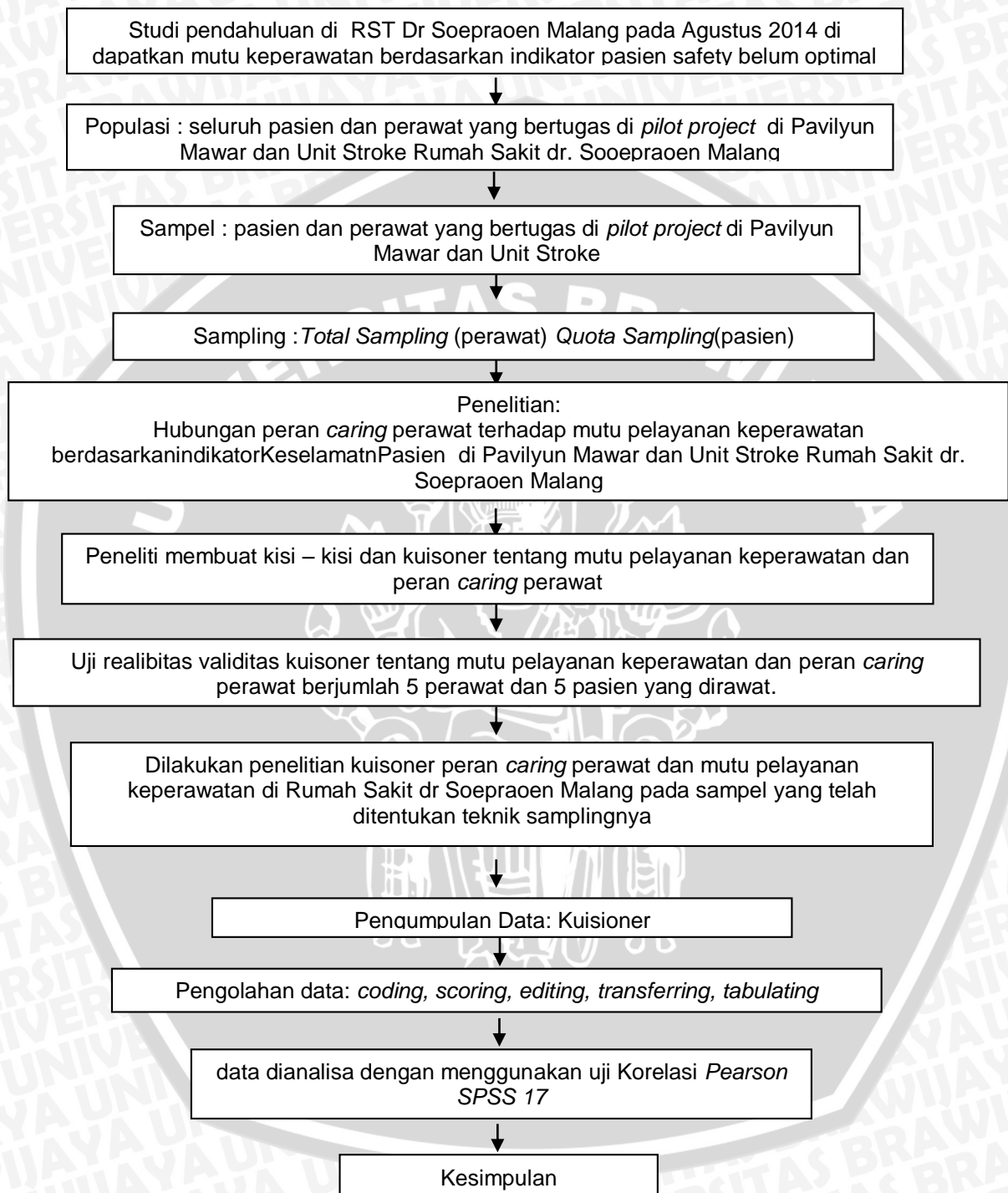
Variabel	Definisi	Parameter	Skala Ukur	Alat Ukur	skor
Independen Peran <i>caring</i> perawat	Seperangkat tingkah laku yang diharapkan orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem dalam hal ini tindakan perawat dalam melakukan perawatan pada pasien, dengan melibatkan pengetahuan, keterampilan persepsi, nilai diri dan di ruang <i>pilot project</i> MTKP Pavilyun Mawar dan Unit Stroke di Rumah sakit dr. Soepraoen Malang	Perawatmempersepsikan dirinya menjalani peran <i>caring</i> menurut Crips dan Taylor (2001) yaitu <i>caring</i> merupakan fenomena universal yang mempengaruhi bagaimana seseorang berpikir, merasakan, dan berperilaku dalam hubungannya dengan orang lain. Dalam hal ini perilaku yang terkait dengan kegiatan keselamatan pasien	Interval	Kuesio ner berbent uk pertanyaan tertutup check list	Skor 4 = selalu dilakukan 3= sering dilakukan 2= kadang-kadang dilakukan 1= tidak dilakukan Interval skor: 25-100 Semakin baik <i>caring</i> maka skor semakin mendekati100 dan semakin buruk <i>caring</i> maka skore mendekati 25
Dependen Mutu Pelayanan Keperawatan	Persepsi pasien terhadap pelayanan keperawatan yang diberikan sesuai indikator keselamatan pasien di ruang <i>pilot project</i> MTKP Pavilyun Mawar dan Unit Stroke di Rumah sakit dr. Soepraoen Malang	Mutu Pelayanan yang dirasakan pasien, yang terkait dengan standart keselamatan pasien: 1. Assesment Pasien Jatuh 2. Diet dan Nutrisi 3. Perawatan Area Tertekan 4. Management Nyeri 5. Observasi Pasien 6. Kontrol dan Pencegahan Infeksi 7. Pencegahan Medication Error	Interval	Kuesio ner berbent uk pertanyaan tertutup check list	skor 4 = selalu dilakukan 3= sering dilakukan 2= kadang-kadang dilakukan 1= tidak dilakukan Interval skor: 25-100 Semakin baik mutu maka skor semakin mendekati 100 dan semakin buruk mutu maka skore mendekati 25

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Instalasi Rawat Inap Pavilyun Mawar dan Unit Stroke RST Dr Soepraoen Malang. Waktu penelitian tanggal 15 sampai 25 Desember 2014



4.5 Frame/Work Kerja



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Peran *Caring* Perawat Terhadap Mutu Pelayanan Keperawatan Berdasarkan Indikator Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang.

4.6 Instrumen Penelitian

4.6.1 Instrumen variabel bebas

Variabel *independent* menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup dalam bentuk pilihan dengan pilihan jawaban mengacu pada skala *likert* yaitu selalu/sering (SS) untuk jawaban pada pernyataan yang memang selalu dilakukan. Sering (S) untuk jawaban pada pernyataan yang sering dilakukan tetapi tidak selalu dilakukan. Jarang (J) untuk jawaban pada pernyataan yang jarang dilakukan, apabila dibandingkan antara dilakukan dengan tidak dilakukan adalah seimbang (50%) atau kurang. Tidak Pernah (TP) untuk jawaban pada pernyataan yang tidak pernah dilakukan. Pertanyaannya dimodifikasi untuk mengukur tentang peran *caring* perawat berdasarkan teori Watson. Diisi dengan cara memberi tanda check (✓) pada item yang sesuai dengan keadaan. Jumlah soal 25. Penyelesaian dengan skala likert yaitu jika SS skor 4, S skor 3, J skor 2 dan TP skor 1.

4.6.2 Instrumen variabel terikat

Variabel *dependent* menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup dalam bentuk pilihan dengan pilihan jawaban mengacu pada skala *likert* yaitu selalu/sering (SS) untuk jawaban pada pernyataan yang memang selalu dilakukan. Sering (S) untuk jawaban pada pernyataan yang sering dilakukan tetapi tidak selalu dilakukan. Jarang (J) untuk jawaban pada pernyataan yang jarang dilakukan, apabila dibandingkan antara dilakukan dengan tidak dilakukan adalah seimbang (50%) atau kurang. Tidak Pernah (TP) untuk jawaban pada pernyataan yang tidak pernah dilakukan. Pernyataan dimodifikasi mengacu pada konsep keselamatan pasien. Jumlah soal 25. Penyelesaian dengan skala likert yaitu jika SS skor 4, S skor

3, J skor 2 dan TP skor 1. Instrumen diberikan kepada diberikan kepada pasien yang telah dirawat minimal 3 hari, diisi dengan cara memberi tanda check (✓) pada item yang sesuai dengan keadaan.

4.7 Uji Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau sesuai dengan standar metode penelitian. Mengingat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, maka keseriusan atau kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan merupakan unsur penting dalam penelitian. Keabsahan atau kesahihan data hasil penelitian sosial sangat ditentukan oleh instrumen yang digunakan.

Instrumen dikatakan baik apabila memenuhi tiga persyaratan utama yaitu: (1) valid atau sahih; (2) reliabel atau andal; dan (3) praktis. Bilamana alat ukur yang digunakan tidak valid atau tidak dapat dipercaya dan tidak andal atau reliabel, maka hasil penelitian tidak akan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Oleh karena itu, untuk menguji kuesioner sebagai instrumen penelitian maka digunakan uji validitas (*test of validity*) dan uji reliabilitas (*test of reliability*).

4.7.1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan metode *Korelasi Product Moment* yaitu dengan membandingkan nilai koefisien korelasi antara butir pertanyaan dengan total jawaban (r hitung) dengan nilai r tabel pada tingkat kesalahan (α) tertentu, yaitu apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan yang digunakan adalah valid. Selain itu dapat pula menggunakan perbandingan antara nilai signifikansi dengan

alpha yang digunakan yaitu apabila nilai signifikansi lebih kecil dari alpha, maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan yang digunakan adalah valid. Hasil pengujian validitas instrumen disajikan pada tabel 4.2 (lampiran).

Hasil uji validitas instrumen pada butir pernyataan yang terdiri dari 25 butir pernyataan didapatkan nilai koefisien Korelasi *Product Moment* (r hitung) yang valid antara 0,491 hingga 0,889. Dengan menggunakan ketentuan nilai koefisien korelasi lebih besar dari r tabel (0,361) menunjukkan bahwa keputusan H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa butir pernyataan adalah valid dan dapat digunakan pada proses analisis selanjutnya.

4.7.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha yaitu dengan melihat kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas, dimana batas terendah yang digunakan dalam menyatakan bahwa butir pertanyaan yang digunakan reliabel adalah sebesar 0,600. Hasil pengujian reliabilitas instrumen disajikan dalam tabulasi (terlampir).

Dari Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa item pernyataan yang terdiri dari 25 butir pernyataan mempunyai koefisien *Alpha Cronbach* lebih dari 0,600. Hal ini berarti bahwa instrumen pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam proses analisis selanjutnya.

4.8 Pengumpulan Data

Pada metode pengumpulan data akan dibahas mengenai pengumpulan data dan langkah-langkah pengumpulan data.

A. Pengumpulan data

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung pada saat berlangsungnya penelitian dengan menggunakan kuesioner

B. Langkah - langkah Pengumpulan Data

- a. Setelah mendapat izin dari kepala Rumah Sakit Dr Soepraoen Malang, peneliti akan melakukan identifikasi calon responden atau melakukan pendekatan calon responden dengan cara penjelasan tujuan, manfaat peran serta responden. Dalam penelitian ini jaminan kerahasiaan calon responden diberikan. Bila responden setuju maka tidak akan mempengaruhi kualitas pelayanan yang akan diberikan.
- b. Pengumpulan data dari responden perawat maka dikumpulkan data secara *total sampling* bagi perawat yang berdinas di Pavilyun Mawar dan di Unit Stroke. Sejumlah 33 perawat yang terbagi dalam 6 tim, masing-masing ruangan terdapat 3 tim. Dan *quota sampling* pada sampel pasien, responden ini adalah pasien yang akan keluar rumah sakit yang telah menerima perawatan sesuai tim yang merawat. Dengan kriteria telah dirawat selama minimal 3 hari, dasar asumsi 3 hari ini adalah pola dinas perawat yang berganti tiap 3 hari, calon responden diminta kesediaannya menjadi responden, diberikan penjelasan tentang pengisian kuesioner kemudian kuesioner dibagikan untuk diisi.

- c. Bila kuesioner telah diisi, peneliti mengumpulkan dan memeriksa kembali kelengkapannya jika masih ada yang belum lengkap maka responden dimohon untuk melengkapinya. Diberi kode sesuai dengan ruangan dan tim yang merawat.

4.9 Pengolahan dan Analisa Data

4.9.1 Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Pemeriksaan data (*editing*), yaitu kegiatan untuk melakukan pengecekan isian kuesioner yang telah diserahkan kepada responden.
- b. Pembuatan kode (*coding*), yaitu melakukan pengkodean terhadap data yang sudah diedit, sebagai usaha untuk menyederhanakan data dan juga memvalidasi menyesuaikan antar data berpasangan, yaitu dengan memberi tanda atau kode ruangan, kode tim dan kode angka 1-4 pada masing-masing kategori jawaban dari seluruh responden.
- c. *Processing*, yaitu pemrosesan data yang dilakukan dengan cara *mengentry* data dari kuesioner dengan menggunakan perangkat komputer.
- d. *Cleaning*, yaitu pengecekan kembali data yang sudah *dientry* apakah ada kesalahan atau tidak.

4.9.2 Analisa Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan analisis data yang diawali dengan *Scoring*. Pemberian skor atau nilai pada setiap jawaban responden yaitu dengan cara:

a) Analisa Univariat

Data umum dan data dari variabel bebas dan variabel terikat dapat dilakukan analisa univariat. Dengan penghitungan skor jawaban (karakteristik) responden yang telah diberi bobot itu dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi dikalikan 100%.

Rumus:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Hasil menyatakan prosentase

Sp = Skor yang diperoleh responden

Sm = Skor tertinggi yang diharapkan

(Marzuki,2002)

Data kemudian dikategorikan menjadi:

Baik = bila jawaban berkisar 86-100

Cukup = bila jawaban berkisar 71-85

Kurang = bila jawaban berkisar 56-70

Tidak Baik = bila jawaban berkisar 0-55

b) Analisa Bivariat

Untuk analisa bivariat diawali dengan menskor data dari variabel dependen dan independen, dengan memfokuskan pada pernyataan positif dan negatif

- 1) Untuk pernyataan positif: selalu dilakukan = 4, sering dilakukan = 3, kadang-kadang dilakukan = 2, tidak pernah dilakukan = 1.
- 2) Untuk pernyataan negatif: selalu dilakukan = 1, sering dilakukan = 2, kadang-kadang dilakukan = 3, tidak pernah dilakukan = 4.

c) Uji Normalitas Data

Uji ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini yaitu dengan menggunakan nilai signifikansi (*p-value*). Nilai signifikansi hasil pengujian yang lebih besar dari alpha sebesar 5% menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. (tabel 4.4 pada lampiran)

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan nilai signifikansi (*p-value*) uji *Kolmogorov-Smirnov* pada masing-masing variabel penelitian yang lebih besar dari 0,05 sehingga setiap variabel berdistribusi normal atau dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

d) Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara penilaian pasien (*Caring*) dengan pelaksanaan perawat (Mutu) mengenai indikator mutu keselamatan pasien.

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian korelasi adalah dengan menggunakan nilai signifikansi (*p-value*), di mana nilai signifikansi yang lebih kecil dari alpha (0,05) atau 5% menunjukkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan. Selain itu koefisien korelasi (*r* hitung) menunjukkan keeratan tingkat hubungan antara penilaian pasien (*Caring*) dengan pelaksanaan perawat (Mutu), di mana koefisien korelasi yang mendekati 1 menunjukkan tingkat hubungan yang semakin erat, sedangkan koefisien korelasi yang mendekati 0 menunjukkan tingkat hubungan yang semakin lemah.

4.10 Etika Penelitian

Penelitian ini mengacu pada pemenuhan prinsip etika penelitian. Etika penelitian dijaga dengan menghormati prinsip *autonomy*, *anonymity*, dan *confidentiality*.

Langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini untuk memenuhi prinsip etik adalah sebagai berikut :

a) *Autonomy*

Peneliti memberikan penjelasan mengenai maksud, tujuan, manfaat dan dampak dari dilaksanakannya tindakan penelitian, peneliti memberikan lembar *informed consent* yang menunjukkan bahwa responden bersedia untuk mengikuti kegiatan penelitian.

b) *Anonymity*

Peneliti tidak akan mencantumkan nama asli dari responden akan tetapi, menggantinya dengan menggunakan kode angka.

c) *Rigth to justice*

Dalam penelitian ini, responden menerima perlakuan yang sama. Perlakuan adil yang diterima oleh responden yaitu mendapatkan informasi penelitian, *informed consent*, kuesioner, dan konsumsi

d) *Kerahasiaan (Confidentiality)*

Peneliti *menjamin* kerahasiaan dari setiap data yang diambil. Selain itu, kuesioner yang telah dilakukan pengolahan data oleh peneliti disimpan dalam lemari arsip peneliti dan tidak dipergunakan untuk keperluan selain untuk penelitian ini, sehingga kerahasiaan responden dapat terjaga dengan baik.